

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, dapat ditarik suatu simpulan mengenai *Organizational Citizenship Behavior* pada buruh divisi *production* dan *packaging* di Pabrik “X” Kota Garut sebagai berikut:

1. Mayoritas buruh divisi *production* dan *packaging* di Pabrik “X” Kota Garut memiliki tingkat *Organizational Citizenship Behavior* yang rendah.
2. Dimensi yang mayoritas dimiliki oleh buruh divisi *production* dan *packaging* adalah dimensi *Civic Virtue*.
3. Dimensi yang minoritas dimiliki oleh buruh divisi *production* dan *packaging* adalah dimensi *Conscientiousness* dan dimensi *Courtesy*.
4. Faktor internal Trait Kepribadian yang paling memiliki kecenderungan keterkaitan terhadap tingkat *Organizational Citizenship Behavior* adalah *Agreeableness* dan *Openness*.
5. Faktor internal *Morale* yang paling memiliki kecenderungan keterkaitan terhadap tingkat *Organizational Citizenship Behavior* adalah *Affective Commitment*.
6. Karakteristik karyawan yang nampak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan tingkat *Organizational Citizenship Behavior* adalah masa kerja para buruh.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap buruh divisi *production* dan *packaging* di Pabrik “X” Kota Garut, maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai korelasi antara *Organizational Citizenship Behavior* dengan trait kepribadian, yaitu *Agreeableness* dan *Openness*.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai korelasi antara *Organizational Citizenship Behavior* dengan *Morale*, yaitu *Affective Commitment*.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai korelasi antara *Organizational Citizenship Behavior* dengan loyalitas kerja pada masa kerja

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan bagi pihak Pabrik “X” Kota Garut untuk mengadakan kegiatan yang dapat mempererat relasi antara buruh di acara *family gathering* yang telah rutin diadakan bagi seluruh buruh Pabrik “X” untuk mempererat relasi antar seluruh buruh, baik dengan sesama buruh maupun dengan atasan, seperti mengadakan permainan yang membutuhkan kerjasama antara para buruh. Hal ini memiliki

tujuan agar para buruh memiliki kedekatan dengan rekan buruh lainnya sehingga akan timbul perilaku saling membantu dan mendukung dalam bekerja.

2. Disarankan bagi pihak Pabrik “X” Kota Garut untuk membentuk suatu sarana atau wadah yang dapat membantu para buruh untuk menyelesaikan masalah-masalahnya, terutama masalah yang terkait dengan pekerjaan dan berpengaruh terhadap performa buruh dalam bekerja. Sarana atau wadah tersebut dapat disediakan Pabrik dengan mengadakan konseling khusus.
3. Disarankan bagi pihak Pabrik “X” Kota Garut untuk melakukan analisa organisasional lebih lanjut.

